

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis wacana resistensi perempuan Batak yang direpresentasikan oleh film Demi Ucok yang menentang adanya dominasi-dominasi sistem patrilineal dalam etnis Batak. Penelitian ini menggunakan analisis wacana (*discourse analysis*) berperspektif kritis yang meliputi teks, *discourse practice* (pelibat teks) dan *sociocultural practice* sebagai bahan analisis. Pisau analisis tersebut digunakan peneliti untuk mengungkap bagaimana resistensi perempuan Batak tersebut diwacanakan sekaligus melihat dominasi-dominasi yang diwacanakan dalam film sehingga menyebabkan munculnya wacana resistensi tersebut.

Untuk dapat menjelaskan bagaimana wacana dominasi dan resistensi perempuan Batak diartikulasikan dalam film, peneliti mengaitkan dengan wacana-wacana lain yang saling berkorelasi dengan penelitian. Wacana kekuasaan (*power*), konsep mayoritas dan minoritas, stereotipe hingga mengaitkan dengan identitas etnis khususnya kaitannya dengan sikap etnosentrisme etnis Batak. Selain itu, dalam menganalisis peneliti memandang melalui kacamata feminisme untuk membongkar dominasi-dominasi yang diwacanakan dan kacamata postfeminisme dalam melihat bentuk resistensinya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa teks kultural yang direproduksi film Demi Ucok ternyata memperlihatkan adanya bentuk-bentuk resistensi yang dilakukan kaum perempuan. Tiap kaum perempuan memiliki bentuk-bentuk resistensi yang beragam seperti halnya yang dibicarakan dalam perspektif post-feminisme. Namun, ternyata resistensi perempuan tersebut tidak dapat lepas dari peran laki-laki. Dalam hal ini, resistensi kaum perempuan tersebut justru menguatkan dominasi sistem patrilineal tersebut. Sehingga sebenarnya wacana resistensi perempuan Batak terhadap sistem patrilineal ini masih dilematis karena resistensi perempuan sebenarnya hanya mengukuhkan sistem patrilineal itu sendiri.

**Kata kunci: perempuan Batak, film, dominasi, resistensi, analisis wacana, etnis Batak.**

## ABSTRACT

This research analyzes Batak's female resistance discourse which is represented by movie "Demi Ucok" which is against domination of patrilineal system in Batak ethnic. This research uses critical perspective discourse analysis which includes discourse, discourse practice, and sociocultural practice as materials analysis. The researcher uses those methods to reveal the Batak's female resistance is discourses and to see the dominations, which is discourses in the movie, which is giving rise to the resistance discourse.

The researcher connects to the other discourses which correlates each other with the research to explain the domination discourse and resistance of Batak's women in the movie. Power discourse, majority and minority concept, stereotype, up to ethnic identities, specifically those connection with the Batak ethnic ethnocentrism attitude. Moreover, the researcher uses 2 methods of analyzation, feminism perspective to reveal the dominations and post-feminism perspective to know the resistance's form.

This research indicates that cultural text which is reproduced by movie Demi Ucok shows many resistance forms which is done by the women. Every female has different resistance forms which is informed at post-feminism perspective. Truthfully, the female resistance can't be separated from males's role. On the contrary, female resistance even strengthen the domination of patrilineal system. So that the actual Batak's female resistance discourse towards the patrilineal is still dilematic, because it is just strengthened the patrilineal system.

**Keywords: Batak's female, movie, domination, resistance, discourse analysis, Batak ethnic.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat anugerah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada keluarga, teman, serta keluarga besar Departemen Komunikasi Universitas Airlangga yang telah mendukung sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Terimakasih pula kepada pihak-pihak terkait proses pengerjaan skripsi mulai dari tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data hingga analisis data. Terimakasih juga kepada Sammaria Simanjuntak, selaku sutradara dan penulis skenario Film Demi Ucok yang telah bersedia menjadi informan dalam skripsi ini.

Peneliti tertarik membahas wacana terkait resistensi perempuan Batak terhadap dominasi sistem patrilineal dalam Film Demi Ucok karena sistem patrilineal di Indonesia khususnya pada etnis Batak sangat kuat sementara wacana resistensi masih jarang didengungkan. Disamping itu, Film Demi Ucok juga menghadirkan wacana resistensi tersebut dengan memposisikan perempuan sebagai tokoh sentral serta tokoh-tokoh lain yang didominasi oleh kaum perempuan.

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *media discourse* untuk melihat bagaimana resistensi perempuan yang dikonstruksi pada Film Demi Ucok ditengah tekanan dominasi sistem patrilineal yang terus mengakar hingga saat ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resistensi perempuan Batak terhadap dominasi sistem patrilineal masih dilematis mengingat resistensi perempuan tersebut digambarkan tidak lepas dari

peran laki-laki itu sendiri. Kaum laki-laki memiliki andil dalam bentuk-bentuk resistensi perempuan Batak yang ditampilkan. Resistensi ini bukan mendobrak dominasi tersebut tetapi justru memperkuat sistem sehingga mengukuhkan dominasi patrilineal tersebut.

Peneliti sebagai penyusun skripsi ini berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi pembaca. Namun memang, peneliti menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mohon maaf atas kekurangan yang ada dalam skripsi ini.

Surabaya, 18 Desember 2014

(Riste Isabella Panjaitan)